ABSTRAK

Dikry Fazriel Ramadhan, 12102183166, *Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Penggemar Online Game Dalam Perspektif Kyai Pesantren (Studi Kasus Kecamatan Bangsal, Kabupaten Mojokerto)*, Jurusan Hukum Keluarga Islam, FASIH, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2022, Pembimbing: Dr. Hj. Nur Fadhilah, S.H.I., M.H.

Kata Kunci: kyai pesantren, penggemar online game, pola asuh

Maraknya online game berdampak pada banyaknya anak yang menjadi penggemar permainan ini. Hal ini yang membuat setiap individu tidak hanya menjadikan penikmat melainkan beralih status menjadi penggemar game online, suatu prilaku atau kegiatan yang dapat menyebabkan terjadinya kecanduan, salah satunya adalah kegiatan dalam menggunakan online game. Penggemar online game ditandai dengan sejauh mana seseorang dalam bermain game secara berlebihan yang dapat berpengaruh negative bagi pemain game tersebut. Pola asuh orang tua terhadap anak penggemar online game adalah isu yang menarik untuk dikaji dengan menggunakan perspektif kyai pesantren.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pola asuh orang tua terhadap anak penggemar online game di Kecamatan Bangsal Mojokerto? 2) Bagaimana pola asuh orang tua terhadap anak penggemar online game di kecamatan Bangsal Mojokerto perpektif kyai pesantren?

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi, Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1) Pola asuh orang tua terhadap anak penggemar online game dibagi menjadi tiga aspek yaitu material, moral, dan spritual. Pada aspek material, kebutuhan material yang bersifat primer dan dipenuhi orang tua berupa sandang, pangan, dan papan. Selain itu, orang tua memenuhi kebutuhan sekunder, yaitu handphone. Pada aspek moral, orang tua memberikan pendidikan, mendorong/memotivasi anaknya dengan memberikan bimbingan dan dukungan memadai dan adanya suri tauladan yang diberikan orang tua. Pada aspek spiritual, pendidikan akan pentingnya sholat wajib lima waktu menjadi usaha yang diterapkan dalam pengasuhan orang tua. 2) Dalam perspektif kyai pesantren, pola asuh orang tua terhadap anak penggemar online game dibilang cukup baik bahwa handphone bukan sepenuhnya menjadi kebutuhan anak sehinnga orang tua tidak berkewajiban untuk memenuhinya. Pada aspek moral, kyai pesantren berpendapat bahwa penerapan moral orang tua terbilang kurang baik karena orang tua beranggapan moral sepenuhnya dibentuk dalam lingkungan Pendidikan formal. Pada aspek spiritual, kyai pesantren berpendapat bahwa orang tua sudah memberikan yang terbaik untuk mengajarkan dan menanamkan rasa tanggung jawab.

ABSTRACT

Dikry Fazriel Ramadhan, 12102183166, Parenting Patterns for Children with Online Game Addicts in the Perspective of Kyai Pesantren (Case Study of Bangsal District, Mojokerto Regency), Department of Islamic Family Law, FASIH, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2022, Advisor: Dr. Hj. Nur Fadhilah, S.H.I., M.H.

Keywords: kyai pesantren, online game addict, parenting

The rise of online games has an impact on the number of children who become fans of this game. This is what makes each individual not only a connoisseur but also a status change to an online game fan, a behavior or activity that can lead to addiction, one of which is the activity of using online games. Online game makers are characterized by the degree to which a person plays games excessively which can have a negative effect on the game player. The parenting style of children who are fans of online games is an interesting issue to study using the perspective of Islamic boarding school kyai.

The formulation of the research problem is: 1) What is the parenting style of the parents towards children who are fans of online games in the Bangsal Mojokerto District? 2) What is the parenting style for children who are fans of online games in the Bangsal Mojokerto sub-district from the perspective of Islamic boarding school clerics?

This research is a qualitative research. Collecting data using observation, in-depth interviews, and documentation. The data analysis technique used qualitative data analysis. Checking the validity of the data using triangulation,

Parents' parenting style for online game fans is divided into three aspects, namely material, moral, and spiritual. On the material aspect, the material needs that are primary and fulfilled by parents are clothing, food and shelter. In addition, parents fulfill secondary needs, namely mobile phones. In the moral aspect, parents provide education, encourage/motivate their children by providing adequate guidance and support and there are role models given by parents. In the spiritual aspect, education about the importance of the five daily obligatory prayers is a business that is applied in parenting. 2) From the perspective of Islamic boarding school clerics, parenting style for children who are fans of online games is said to be good enough that mobile phones are not entirely a child's need, so parents are not obligated to fulfill them. In the moral aspect, the Islamic boarding school kyai argues that the moral application of parents is not good because parents think that morals are fully formed in the formal education environment. On the spiritual aspect, the kiai of the pesantren are of the opinion that parents have given their best to teach and instill a sense of responsibility.

ملخص

دكري فزريل رمضان ١٢١٠٢١٨٣١٦٦ أسلوب تربية الوالدين للألعاب عبر الإنترنت الأطفال المتحمسين في منظور المدرسة الداخلية الإسلامية كيا (دراسة حالة لمنطقة باغسال ماجكرط قسم قانون الأسرة الإسلامي فاسح ، .السيا علي رْح هللا عي تولونغالونغ, ٢٠٢٢, ، املشرپ : الاكتور ألاج نور فاضل ، س.ق.ا.،.ـق

أثر ظهور الألعاب عبر الإنترنت على عدد الأطفال الذين يصبحون معجبين بهذه اللعبة. هذا ما يجعل كل فرد ليس مجرد خبير فحسب ، بل أيضًا تغيير في الحالة إلى أحد مشجعي الألعاب عبر الإنترنت ، وهو سلوك أو نشاط يمكن أن يؤدي إلى الإدمان ، أحدها نشاط استخدام الألعاب عبر الإنترنت. يتسم عشاق الألعاب عبر الإنترنت بالدرجة التي يلعب بها الشخص الألعاب بشكل مفرط مما قد يكون له تأثير سلبي على لاعب اللعبة. يعد أسلوب تربية الأطفال الذين يحبون الألعاب عبر الإنترنت موضوعًا مثيرًا للاهتمام للدراسة باستخدام منظور رجال الدين في .المدارس الداخلية الإسلامية

صياغة مشكلة البحث هي: ١) ما هو أسلوب الوالدين تجاه الأطفال الذين يحبون الألعاب عبر الإنترنت في منطقة باغسال ماجكرط؟ ٢) ما هو أسلوب الأبوة والأمومة للأطفال الذين يحبون الألعاب عبر الإنترنت في منطقة الفرعية من منظور رجال الدين في المدارس الداخلية الإسلامية؟ باغسال ماجكرط
هذا البحث هو بحث نوعي. يستخدم جمع البيانات الملاحظة والمقابلات المتعمقة والتوثيق. تقنيات تحليل البيانات باستخدام تحليل البيانات النوعي. التحقق من صحة البيانات باستخدام التثليث وأظهرت النتائج ما يلي:

ينقسم أسلوب الأبوة والأمومة لعشاق الألعاب عبر الإنترنت إلى ثلاثة جوانب ، وهي المادية والمعنوية والروحية. من الناحية المادية ، فإن الحاجات المادية الأساسية التي يلبيها الوالدان هي الملابس والمأكل والمأوى. بالإضافة إلى ذلك ، يفي الوالدان باحتياجات ثانوية ، وهي الهواتف المحمولة. في الجانب الأخلاقي ، يقدم الآباء التعليم ، ويشجعون / يحفزون أطفالهم من خلال توفير التوجيه والدعم المناسبين ، وهناك نماذج يحتذى بها يقدمها الآباء. من الناحية الروحية ، فإن التثقيف حول أهمية الصلوات الخمس الإلزامية هو عمل يتم تطبيقه في الأبوة والأمومة. ٢) من منظور رجال الدين في المدارس الداخلية الإسلامية ، يُقال إن أسلوب تربية الأطفال الذين يحبون الألعاب عبر الإنترنت جيد بما يكفي لأن الهواتف المحمولة ليست حاجة الطفل بالكامل ، لذلك لا يلتزم الآباء بتلبيتها. من الناحية الأخلاقية ، تقول مدرسة كاي الإسلامية الداخلية أن التطبيق الأخلاقي للآباء ليس جيدًا لأن الآباء أن الآباء المدرسة من يعتقدون أن الأخلاق تتشكل بالكامل في بيئة التعليم الرسمي. على الجانب الروحي ، يرى .بذلوا قصارى جهدهم للتعليم وغرس الشعور بالمسؤولية